

ABSTRAK

Gleydis Eklesia Wongkar. Analisis Penerapan Sistem Pertanian Organik dengan SNI 6729:2016 Di Kelompok Tani A'Makalendong Kelurahan Rurukan I Kecamatan Tomohon Timur Kota Tomohon. Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Katolik De La Salle Manado. Penelitian Ini Dibimbing Oleh Meilany R. Lengkong, S.P., M.Agb., M.P.M., sebagai Pembimbing I dan Dr. Stella Maria Pingkan Paendong, S.P., M.Si., sebagai Pembimbing II.

Pertanian organik didefinisikan sebagai sistem budidaya pertanian yang mengandalkan bahan-bahan alami tanpa menggunakan bahan kimia sintetis. Perkembangan pertanian organik di Indonesia dimulai pada awal 1980-an yang ditandai dengan bertambahnya luas lahan pertanian organik, dan jumlah produsen organik Indonesia dari tahun ke tahun. SNI 6729:2016 yang diterbitkan oleh Badan Standarisasi Nasional (BSN) menjadi landasan hukum pertanian organik yang ada di Indonesia.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk: (1) Mengukur kesesuaian penerapan sistem pertanian organik dengan SNI 6729:2016 di Kelompok Tani A'Makalendong; dan (2) Menganalisis kendala dalam melaksanakan praktek pertanian organik di Kelompok Tani A'Makalendong. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dimana, data ini memuat informasi lewat pendapat, opini ataupun tingkat kepuasan. Data kualitatif dalam penelitian ini merupakan data yang didapatkan dari wawancara dan pengamatan langsung. Metode analisis yang digunakan adalah metode *gap analysis* dan metode diagram tulang ikan (*fishbone*)

Hasil analisis kesesuaian klausul persyaratan sistem pertanian organik memperoleh persentase sebesar 66%, klausul penanganan, pengangkutan, penyimpanan, pengolahan, dan pengemasan 70%, klausul ketelusuran dan dokumentasi rekaman 100%. Hasil rata-rata perolehan masih sebesar 78,6%. Nilai ini menunjukkan bahwa beberapa prosedur kerja belum dijalankan, namun persyaratan lain dijalankan dengan baik. Hasil analisis menggunakan metode *fish bone* menunjukkan bahwa kendala yang dihadapi oleh kelompok tani A'Makalendong disebabkan 4 faktor utama yaitu manusia (*man*), cara budidaya, bahan baku (*materials*), dan lingkungan (*environment*).

Kata Kunci: *Pertanian Organik, SNI 6729:2016, Kelompok Tani*

ABSTRACT

Gleydis Eklesia Wongkar. An Analysis of the Implementation of Organic Farming System with SNI 6729:2016 in A'Makalendong Farmer Group, Rurukan I Village, East Tomohon Sub-District, Tomohon City. Agribusiness Study Program, Faculty of Agriculture, Universitas Katolik De La Salle Manado. This research was supervised by Meilany R. Lengkong, S.P., M.Agb., M.P.M., as I Supervisor and Dr. Stella Maria Pingkan Paendong, S.P., M.Si., as II supervisor.

Organic farming is defined as an agricultural cultivation system that relies on natural ingredients without the use of synthetic chemicals. The development of organic farming in Indonesia began in the early 1980s, marked by the increase in the area of organic farmland, and the number of Indonesian producers from year to year. SNI 6729:2016 published by the National Standardisation Agency (NSA) is the legal basis for organic farming in Indonesia.

The objectives of this research were to: (1) measure the suitability of the implementation of organic farming systems with SNI 6729:2016 in the A'Makalendong Farmer Group; and (2) analyse the constraints in implementing organic farming practices in the A'Makalendong Farmer Group. This research used qualitative method where, the data contained information through thought, opinion or satisfaction levels. Qualitative data in this study was data obtained from interviews and direct observations. The analysis method used was the gap analysis method and the fishbone diagram method.

The results of the analysis of the suitability of the organic farming system requirements clause obtained a percentage of 66%, the clauses of handling, transport, storage, processing, and packaging was 70%, traceability clause and record documentation was 100%. The average result was still 78.6%. this value showed that some work procedures had not been carried out, but other requirements were carried out well. The results of the analysis using the fish bone method showed that the obstacles faced by the A'Makalendong farmer group were caused by 4 main factors such as human, cultivation methods, raw materials, and the environment.

Keywords: Organic farming, SNI 6729:2016, Farmer Group